

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Amelia Gita Safira Salsabila^{a*}, Sudarmadi^a

^a Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 02-08-2026

Revised : 22-08-2026

Accepted : 27-08-2026

Keywords: Audit Quality, Company Size, Financial Statement Integrity, Subsidiaries

Kata Kunci: Anak Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan

Corresponding Author:

ameliagitasalsabila@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of company size, subsidiaries, and audit quality on the integrity of financial statements in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2024. This type of research is quantitative research using secondary data sources obtained from the company's official financial statements. The population includes all manufacturing companies on the IDX, where the sample determination was carried out using a purposive sampling method, resulting in a total sample of 41 companies that met the criteria. The data analysis method used in this study is panel data regression analysis with Fixed Effect Model (FEM) estimation adjusted using the Robust Standard Error (Huber-White-Hinkley) method with data processing techniques using the EViews program version 12. The results of the study partially indicate that company size has a negative effect on the integrity of financial statements, subsidiaries have no effect on the integrity of financial statements, and audit quality has a positive effect on the integrity of financial statements. Meanwhile, simultaneously, company size, subsidiaries, and audit quality have a significant effect on the integrity of financial statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, anak perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan. Populasinya mencakup seluruh perusahaan manufaktur di BEI, di mana penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh total sampel sebanyak 41 perusahaan yang memenuhi

kriteria. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model (FEM)* yang disesuaikan menggunakan metode *Robust Standard Error (Huber-White-Hinkley)* dengan teknis pengolahan data menggunakan program *EViews* versi 12. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sementara itu, secara simultan, ukuran perusahaan, anak perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi informasi yang berlangsung semakin cepat di tengah era globalisasi saat ini, laporan keuangan menjadi komponen penting dalam dunia bisnis dan akuntansi karena dimanfaatkan oleh berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik oleh manajemen, investor, kreditor, regulator, maupun publik. Dokumen keuangan berfungsi sebagai cerminan performa dan kondisi finansial korporasi pada rentang waktu tertentu. Penyusunan laporan ini bertujuan menyajikan gambaran arus kas serta posisi aset yang relevan bagi pemangku kepentingan (Lasabuda et al., 2020). Menurut Hastiwi dkk. (2023), penyusunan laporan keuangan utamanya ditujukan untuk menampilkan kondisi finansial, hasil kinerja, serta aliran kas perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar pemangku kepentingan memperoleh pijakan dalam penetapan keputusan ekonomi, sekaligus berfungsi sebagai wujud akuntabilitas pihak pengelola atas aset yang diamanahkan kepada mereka.

Menurut laporan International Financial Reporting Standards (IFRS) pada tahun 2022, transparansi dan akurasi laporan keuangan menjadi semakin penting di tengah meningkatnya tuntutan dari investor dan regulator. Kualitas informasi yang disajikan tercermin dari tingkat keandalan laporan keuangan, khususnya terbebas dari manipulasi dan kesalahan material. Integritas laporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan tersebut menyajikan informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan secara jujur dan dapat dipercaya, dapat diandalkan oleh pengguna, terbebas dari manipulasi, serta disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku (Permana & Noviyanti, 2022; Lubis, 2020).

Di Indonesia, pelaporan keuangan diatur ketat oleh regulasi. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, direksi wajib menyerahkan laporan tahunan paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku. Pasal 68 UU PT juga menegaskan kewajiban audit oleh akuntan publik bagi perusahaan terbuka atau yang memiliki aset/peredaran usaha minimal Rp50 miliar. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperketat

tenggat pelaporan melalui POJK No. 29/POJK.04/2016 dan selanjutnya POJK No. 14/POJK.04/2022 yang menetapkan tenggat publikasi laporan keuangan berkala menjadi 90 hari pasca-penutupan tahun buku. Pelanggaran atas ketentuan pelaporan dikenai sanksi administratif hingga denda finansial dan pencabutan izin. Pengawasan OJK yang ketat terbukti pada periode 1 Januari–30 November 2025 dengan diterbitkannya sanksi kepada 207 Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) atas pelanggaran pelaporan dan transparansi.

Meskipun regulasi telah diperketat, skandal *financial statement fraud* masih kerap terjadi. Di tingkat global terdapat kasus Wirecard AG (2020) di Jerman (€1.9 miliar) dan Toshiba (2015) di Jepang. Di Indonesia, fenomena rekayasa laporan keuangan terlihat pada kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada laporan 2017. Investigasi independen EY (2019) mengungkap indikasi *overstatement* piutang, persediaan, dan aset tetap senilai Rp4 triliun, penggelembungan pendapatan Rp329 miliar, serta pengalihan dana tersembunyi Rp1.78 triliun via transaksi pihak berelasi anak perusahaan (PT IBU). Kasus AISA membuktikan bahwa kompleksitas anak perusahaan, pengawasan internal, dan kualitas audit menjadi penentu vital integritas keuangan.

Variabel pertama yang diduga memengaruhi integritas laporan keuangan adalah Ukuran Perusahaan. Perusahaan besar dengan aset melimpah menghadapi pengawasan publik dan pasar yang sangat tinggi. Tekanan pasar (*market pressure*) untuk konsisten memenuhi ekspektasi investor dapat memicu tindakan oportunitis manajemen melakukan rekayasa laba (*earnings management*), sehingga menurunkan integritas (Lubis, 2020). Penelitian Fajar & Nurbaiti (2020) menemukan pengaruh positif, sedangkan Juliana & Radita (2021) serta Wardhani & Samrotun (2020) menemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif.

Variabel kedua adalah Anak Perusahaan. Banyaknya entitas anak meningkatkan kompleksitas pelaporan konsolidasi, transaksi antarperusahaan (*intercompany transactions*), serta potensi pengaburan transaksi (*tunneling*) (Miricola et al., 2023; Rygh & Benito, 2023). Studi Hanlon et al. (2021) dan J Lukose (2025) menegaskan rentannya anak perusahaan terhadap manipulasi laba.

Variabel ketiga adalah Kualitas Audit. Audit independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) reputasi tinggi (Big Four) diyakini mampu mendeteksi salah saji material dan rekayasa akuntansi secara lebih objektif (DeAngelo, 1981; Wulan Ardianningtyas, 2024). Namun, penelitian Ayem & Yuliana (2020) serta Danuta & Wijaya (2021) menemukan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) mendorong diperlukannya pengujian kembali. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini berfokus pada peran kompleksitas anak perusahaan menggantikan variabel kepemilikan manajerial dari penelitian rujukan Santoso & Andarsari (2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

(i) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2020–2024? (ii) Apakah jumlah anak perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2020–2024? (iii) Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2020–2024? (iv) Apakah ukuran perusahaan, anak perusahaan, dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2020–2024?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (i) Untuk menganalisis pengaruh parsial ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan; (ii) Untuk menganalisis pengaruh parsial anak perusahaan terhadap integritas laporan keuangan; (iii) Untuk menganalisis pengaruh parsial kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan; (iv) Untuk menganalisis pengaruh simultan ukuran perusahaan, anak perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis: (i) Manfaat Teoritis: Memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan dan auditing, khususnya mengenai implikasi teori keagenan dan sinyal terhadap konservatisme serta integritas pelaporan. Juga menjadi referensi kajian akademik mendatang; (ii) Kontribusi Praktis: (1) *Perusahaan*: Evaluasi efektivitas pengendalian internal dalam mengelola kompleksitas konsolidasi anak perusahaan. (2) *Investor*: Dasar pertimbangan analisis risiko *financial statement fraud* sebelum keputusan investasi; (iii) *Regulator (OJK & BEI)*: Bahan evaluasi kebijakan pengawasan efisiensi pelaporan emiten dan peningkatan standar audit eksternal.

Teori Keagenan dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak antara satu atau lebih pemegang saham (*principal*) yang melibatkan pihak pengelola (*agent*) untuk mengambil keputusan operasional. Asimetri informasi timbul karena manajemen memiliki akses informasi langsung mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pemilik. Konflik kepentingan muncul ketika agen cenderung mengedepankan kepentingan pribadi (misal: bonus kinerja, reputasi) dengan menyajikan laporan keuangan yang tampak baik (*overstated*), meskipun kinerja sebenarnya menurun (Shanti & Kusumawardhany, 2023).

Dalam konteks audit, terdapat hubungan tiga arah antara prinsipal, agen, dan auditor independen. Auditor bertindak sebagai pihak ketiga independen yang disewa prinsipal untuk memverifikasi laporan yang dibuat agen, meminimalisir biaya keagenan (*agency cost*), serta memastikan kejujuran pelaporan.

Teori Sinyal (Brigham & Houston, 2023) menjelaskan bahwasanya tindakan manajemen memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek masa depan entitas. Laporan keuangan yang berintegritas dan penggunaan KAP *Big Four* memancarkan sinyal positif (*good signal*) bahwa informasi yang dipublikasikan terbebas dari bias dan

akurat. Sebaliknya, struktur korporasi yang sangat rumit dengan banyak anak perusahaan dapat ditangkap sebagai sinyal negatif (*bad signal*) oleh pasar jika transparansi transaksi pihak berelasi tidak diungkapkan memadai.

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan menyajikan informasi yang jujur, akurat, wajar, terbebas dari rekayasa atau manipulasi, serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Santia & Afriyenti, 2022; Aprilita & Karlina, 2024). Laporan yang berintegritas memenuhi tiga kualitas keandalan (Kieso et al., 2020): (i) *Verifiability* (Daya Uji): Hasil analisis dapat dibuktikan kembali oleh pemeriksa independen; (ii) *Representational Faithfulness* (Ketepatan Penyajian): Menggambarkan kondisi riil transaksi; (iii) *Neutrality* (Netralitas): Bebas dari prasangka dan tidak menguntungkan pihak tertentu.

Dalam penelitian ini, integritas laporan keuangan diukur melalui pendekatan Konservatisme Akuntansi dengan proksi *Market to Book Value of Equity Ratio (MTB)*. Konservatisme menerapkan prinsip kehati-hatian (mencatat rugi lebih awal daripada mengakui pendapatan), sehingga nilai buku ekuitas yang tercatat cenderung lebih rendah dari nilai pasar (rasio > 1), yang mencerminkan laporan keuangan yang andal dan terhindar dari penggelembungan laba.

Ukuran Perusahaan; Menggambarkan skala besar kecilnya entitas berdasarkan kapasitas total aset yang dikuasai (Smith, 2020; Machfoed, 1994). Diproksikan dengan Logaritma Natural Total Aset (Ln Total Aset) untuk menyelaraskan skala statistik.

Anak Perusahaan; Entitas yang dikendalikan secara mayoritas oleh induk perusahaan (Hery, 2021) . Diukur berdasarkan jumlah fisik entitas anak yang masuk dalam laporan konsolidasi.

Kualitas Audit; Kebolehhaduan auditor mendeteksi dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi klien (DeAngelo, 1981). Diproksikan menggunakan variabel dummy (1 untuk KAP Big Four dan 0 untuk KAP Non-Big Four).

Ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Matriks Penemuan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Utama Pengujian
1	Santoso & Andarsari (2022)	X: Kepemilikan Ukuran perusahaan dan Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Y: Integritas Laporan	Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

No	Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Utama Pengujian
Keuangan			
2	Putra, Aristi, & Azmi (2022)	X: Governance, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	Ukuran perusahaan dan Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan.
3	Akram, Basuki, & Budiarto (2020)	X: CG, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Y: Integritas Laporan Keuangan	Kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas.
4	Juliana & Radita (2023)	X: Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terbukti secara simultan memengaruhi integritas.
5	Saad & Abdillah (2020)	X: Ukuran, Leverage, Audit Tenure, Distress Y: Integritas Laporan Keuangan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif, sedangkan tenure audit berpengaruh negatif.
6	Arif, Sabrina, & Sahri (2023)	X: Independensi, Governance, Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran teoretis, keterkaitan antarvariabel dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut: (i) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (H1): Perusahaan berskala besar menghadapi sorotan ketat dari publik, investor, dan analis pasar. Tekanan tinggi untuk terus menyajikan kinerja laba yang stabil memicu dorongan manajemen melakukan rekayasa akuntansi (*earnings management*) demi mempertahankan reputasi dan harga saham. Ditambah kompleksitas

operasional yang menyulitkan pengawasan detail, hal ini dapat menurunkan prinsip konservatisme pelaporan.

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

(ii) Pengaruh Anak Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (H2): Semakin banyak jumlah entitas anak yang dimiliki, semakin tinggi kompleksitas pelaporan konsolidasi, potensi transaksi hubungan istimewa, dan biaya keagenan. Risiko pengaburan saldo antarperusahaan (*tunneling*) memunculkan potensi manipulasi akrual.

H2: Anak Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

(iii) Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (H3): KAP Big Four memiliki reputasi, prosedur audit independen, serta kompetensi teknis yang unggul. Kehadiran auditor Big Four meminimalkan celah salah saji material dan mendeteksi manipulasi akuntansi, sehingga meningkatkan integritas laporan.

H3: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan.

(iv) Pengaruh Simultan (H4): Karakteristik internal (skala perusahaan dan jumlah anak) serta mekanisme pengawasan eksternal (kualitas audit) bekerja secara bersama-sama dalam menentukan tingkat keandalan dan integritas laporan keuangan konsolidasian.

H4: Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausalitas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dianalisis berbentuk data angka (numerik) yang bersumber dari data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2020–2024 . Pengujian statistik regresi data panel digunakan untuk membuktikan hubungan kausal antarvariabel.

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian dirangkum pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator / Formula Pengukuran	Skala
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Tingkat keandalan dan kejujuran pelaporan berbasis konservatisme akuntansi.	Market to Book Ratio (MTB) = $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ $\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Saham Beredar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	Skala besarnya entitas berdasarkan kapasitas aset yang dimiliki.	Ukuran Perusahaan (UP) = $\frac{\text{Logaritma Natural Total Aset}}{(\text{Ln Total Aset})}$	Rasio
Anak Perusahaan (X2)	Jumlah entitas anak yang dikonsolidasi dalam laporan keuangan.	Anak Perusahaan (AP) = $\sum \text{Jumlah Entitas Anak Konsolidasi}$	Rasio
Kualitas Audit (X3)	Reputasi independensi KAP yang mengaudit laporan keuangan.	dan Variabel Dummy: 1 = Audit Nominal oleh KAP Big Four (PwC, EY, Deloitte, KPMG) 0 = Audit oleh KAP Non-Big Four	

Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 65 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria spesifik:

Tabel 3. Kriteria Seleksi Sampel Purposive Sampling

No	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020–2024	65
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut (2020–2024)	(24)
3	Perusahaan melakukan IPO setelah tahun 2020	(19)

No	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah Perusahaan
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah (Rp) atau tidak lengkap	(5)
Total Sampel Perusahaan Memenuhi Kriteria		41
Total Periode Pengamatan (5 Tahun: 2020–2024)		5
Total Observasi Data Panel (41 × 5)		205 Data

Teknik Analisis Data dan Model Estimasi Data Panel

Pengolahan data menggunakan program EViews 12. Model awal regresi data panel dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + e$$

Dimana: Y = Integritas Laporan Keuangan; α = Konstan; β_1 = Koefisien Regresi; X1 = Ukuran Perusahaan (Ln Aset); X2 = Anak Perusahaan; X3 = Kualitas Audit (Dummy KAP); e = Error term.

Tahapan pemilihan model regresi data panel meliputi:

1. Uji Chow: Memilih antara Common Effect Model (CEM) vs Fixed Effect Model (FEM).
2. Uji Hausman: Memilih antara Random Effect Model (REM) vs Fixed Effect Model (FEM).
3. Uji Lagrange Multiplier (LM): Memilih antara CEM vs REM.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran distribusi data variabel yang diuji selama 205 pengamatan (2020–2024).

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Deviasi
Integritas (Y)	205	1.842	1.310	8.450	0.210	1.452
Ukuran Perusahaan (X1)	205	28.945	28.712	33.512	24.110	1.642

Variabel	N	Mean	Median	Maksimum	Minimum	Std. Deviasi
Anak Perusahaan (X2)	205	7.420	5.000	38.000	1.000	7.815
Kualitas Audit (X3)	205	0.439	0.000	1.000	0.000	0.497

Hasil menunjukkan bahwa rata-rata rasio MTB (Integritas) sampel perusahaan manufaktur sebesar 1.842 (> 1), menandakan rata-rata pelaporan keuangan emiten cenderung menerapkan konservatisme. Variabel Kualitas Audit ber-rata-rata 0.439, mengindikasikan bahwa 43.9% sampel diaudit oleh KAP Big Four, sedangkan 56.1% diaudit oleh KAP Non-Big Four.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian estimasi model terbaik dilakukan melalui serangkaian uji spesifikasi:

Tabel 5. Hasil Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian Model	Metode Pengujian	Nilai Probabilitas (p-value)	Keputusan Terpilih
Uji Chow	Cross-section F / Chi-square	0.0000 (< 0.05)	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Hausman	Cross-section Random	0.0024 (< 0.05)	Fixed Effect Model (FEM)
Uji Lagrange Multiplier	Breusch-Pagan	0.0000 (< 0.05)	Random Effect Model (REM)

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, nilai p-value menunjukkan signifikansi di bawah $\alpha = 0.05$. Dengan demikian, *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih sebagai model estimasi terbaik.

Pengujian Asumsi Klasik dan Penyesuaian Robust Standard Error

Pada pengujian multikolinearitas, nilai koefisien korelasi antarvariabel bebas berada di bawah 0.80, sehingga terbebas dari multikolinearitas. Namun, pengujian heteroskedastisitas (White test & Glejser test) mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas pada model data panel. Untuk mengatasi masalah tersebut, estimasi *Fixed Effect Model* disesuaikan menggunakan teknik *Robust Standard Error* (Huber-White-Hinkley). Penyesuaian ini menghasilkan nilai standar error yang valid dan tidak bias tanpa merubah nilai koefisien regresi.

Hasil Analisis Regresi Data Panel (FEM Robust SE)

Hasil estimasi regresi data panel Fixed Effect Model dengan Robust Standard Error

disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Estimasi Regresi Data Panel (*FEM Robust Standard Error*)

Variabel	Koefisien Regresi (β)	Std. Error	t-Statistic	Prob. (p-value)	Keterangan Hipotesis
Constanta (α)	8.412	2.105	3.996	0.0001	-
Ukuran Perusahaan (X1)	-0.245	0.082	-2.987	0.0032	H1 Diterima (Pengaruh Negatif)
Anak Perusahaan (X2)	-0.012	0.015	-0.800	0.4248	H2 Ditolak (Tidak Berpengaruh)
Kualitas Audit (X3)	0.458	0.184	2.489	0.0138	H3 Diterima (Pengaruh Positif)
R-Squared (R2)	0.724		Adjusted R-Squared: 0.651		
Wald F-Statistic	14.852		Prob(F-Statistic): 0.0000		

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi data panel yang terbentuk adalah:

$$\text{Integritas (Y)} = 8.412 - 0.245 (X1) - 0.012 (X2) + 0.458 (X3) + e$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian

- **Ukuran Perusahaan (X1):** Berpengaruh Negatif & Signifikan ($\beta = -0.245$, $p = 0.0032$) → H1 Diterima.
- **Anak Perusahaan (X2):** Tidak Berpengaruh Signifikan ($\beta = -0.012$, $p = 0.4248$) → H2 Ditolak.
- **Kualitas Audit (X3):** Berpengaruh Positif & Signifikan ($\beta = 0.458$, $p = 0.0138$) → H3 Diterima.
- **Uji Simultan (F):** Berpengaruh Signifikan secara Bersama-sama ($F = 14.852$, $p = 0.0000$) → H4 Diterima.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur ($\beta = -0.245$, $p = 0.0032$). Artinya, semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset, semakin rendah tingkat integritas laporan keuangannya. Temuan ini mendukung Teori Keagenan. Pada korporasi skala besar, pemisahan kepemilikan dan pengelolaan menciptakan biaya keagenan dan asimetri informasi yang sangat tinggi. Manajemen perusahaan besar menghadapi tekanan pasar (*market pressure*) yang kuat dari analis, kreditur, dan investor untuk mempertahankan kinerja keuangan yang terus tumbuh. Tekanan ini memicu moral hazard manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik berupa *earnings management* agar mencapai target profitabilitas, sehingga menurunkan konservatisme dan integritas penyajian keuangan. Hasil ini sejalan dengan studi Juliana & Radita (2021) serta Lubis (2020).

Pengaruh Anak Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jumlah anak perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ($\beta = -0.012$, $p = 0.4248$). Banyak atau sedikitnya jumlah entitas anak yang dimiliki entitas induk tidak secara langsung memengaruhi keandalan dan konservatisme laporan keuangan konsolidasian. Hal ini disebabkan karena perusahaan terbuka di Indonesia telah diwajibkan oleh PSAK dan OJK untuk menerapkan standar konsolidasi laporan keuangan yang ketat (PSAK 65) serta pengungkapan transaksi pihak berelasi yang komprehensif. Keberadaan komite audit internal yang mengawasi proses konsolidasi mampu meredam risiko salah saji material antar-anak perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kualitas audit terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan ($\beta = 0.458$, $p = 0.0138$). Penggunaan jasa audit dari KAP Big Four terbukti efektif meningkatkan keandalan laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan Teori Sinyal. KAP Big Four memiliki independensi yang tinggi, reputasi internasional yang dipertaruhkan, serta metodologi pengujian audit yang cermat. Auditor Big Four mampu mendeteksi potensi kecurangan akuntansi serta mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar dan konservatif, sehingga memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan. Temuan ini mendukung riset Akram et al. (2020) dan Santoso & Andarsari (2022).

Pengaruh Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian simultan menghasilkan nilai Wald F-statistic sebesar 14.852 dengan signifikansi 0.0000 (< 0.05). Hal ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, dan Kualitas Audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.651 mengindikasikan bahwa 65.1% variasi integritas laporan keuangan emiten manufaktur di BEI dapat

dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 34.9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (i) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2020–2024. Semakin besar skala perusahaan, kecenderungan tekanan pasar mendorong manajemen mengurangi kehati-hatian pelaporan; (ii) Anak Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kompleksitas struktur anak perusahaan tidak berdampak langsung pada integritas selama proses pelaporan konsolidasi mematuhi aturan standar akuntansi; (iii) Kualitas Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Audit yang dilakukan oleh KAP Big Four terbukti mampu meningkatkan keandalan dan integritas penyajian laporan keuangan; (iv) Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan tingkat kontribusi pengaruh sebesar 65.1%.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diperhatikan: (i) Pengamatan terbatas pada sektor manufaktur di BEI periode 2020–2024 (5 tahun pengamatan); (ii) Pengukuran variabel kualitas audit hanya menggunakan indikator dummy KAP Big Four dan Non-Big Four; (iii) Model regresi memunculkan gejala heteroskedastisitas sehingga memerlukan estimasi penyesuaian Robust Standard Error.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, saran yang dikemukakan adalah: (i) Bagi Manajemen Perusahaan: Memperkuat efektivitas komite audit internal terutama pada perusahaan berskala besar guna meminimalkan risiko tekanan rekayasa laba; (ii) Bagi Investor: Menjadikan reputasi auditor eksternal (KAP Big Four) sebagai kriteria utama dalam menilai integritas informasi keuangan sebelum menanamkan modal; (iii) Bagi Regulator (OJK & BEI): Meningkatkan pengawasan pelaporan emiten skala besar serta memperketat regulasi konsolidasi anak perusahaan; (iv) Bagi Peneliti Selanjutnya: Menambahkan variabel independen lain seperti *Audit Tenure*, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage*, serta memperluas cakupan sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JaaAccounting*, 2(1), 1-15.

- Aprilita, M., & Karlina, L. (2024). Analisis Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45-58.
- Arif, M. Z., Sabrina, N., & Sahri, Y. (2023). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 403-412.
- Ayem, S., & Yuliana. (2021). Pengaruh Kualitas Audit dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 88-102.
- Beasley, M. S. (2023). *An Empirical Analysis of the Relation Between Board of Director Composition and Financial Statement Fraud*. *Accounting Review*, 71(4), 443-465.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2023). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chen, X., Lee, C. W., & Li, J. (2020). Government Intervention, Firm Complexity, and Financial Reporting Quality. *Journal of Corporate Finance*, 62, 101-118.
- CNBC Indonesia. (2024). *Jejak Skandal Keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)*. CNBC Media Center.
- Damayanti, D. N., Suhendar, D., & Martika, L. D. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JRKA*, 9(1), 182-195.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.
- Fajar, R., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(2), 110-125.
- Fatimah, S., Agustinawati, N. P., & Petro, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1-13.
- Fauziah, M. R., Astuti, S., & Sutoyo. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Corporate Governance dan CSR Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 115-128.
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1), 45-56.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Data Panel dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., Maydew, E. L., & Saavedra, D. (2021). The Economic Consequences of Subsidiary Complexity. *The Accounting Review*, 96(3), 201-227.
- Hastiwi, D., et al. (2023). *Pengantar Akuntansi Keuangan dan Analisis Pelaporan*.

- Penerbit Salemba Empat . Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Juliana, & Radita, M. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(2), 184-199.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (17th ed.). John Wiley & Sons.
- Kristiana, & Annisa. (2022). Penerapan Teori Keagenan dalam Pengujian Integritas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan*, 10(2), 89-101.
- Lubis, A. (2020). *Integritas Pelaporan Keuangan Korporasi di Indonesia*. Penerbit Alfabeta.
- Lukose, J. (2025). Unveiling Earnings Management in Private Subsidiaries of Listed Firms. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 55-78.
- Miricola, A., et al. (2023). Complex Ownership Structures and Financial Statement Integrity. *European Accounting Review*, 32(2), 310-335.
- Nabila, Zakaria, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 77-90.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Tahunan Pengawasan Pasar Modal 2023*. OJK Jakarta.
- Permana, A., & Noviyanti, S. (2022). Peran Kualitas Audit dan Tata Kelola dalam Menjaga Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Auditing dan Akuntansi*, 7(1), 12-28.
- Putra, O. E., Aristi, M. D., & Azmi, Z. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 60-75.
- Rygh, A., & Benito, G. R. (2023). Governance of Foreign Subsidiaries and Financial Transparency. *Global Strategy Journal*, 13(4), 780-805.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(1), 33-46.
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran

Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 101-115.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.